



**BAPPENAS**

**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

# **PERSPEKTIF KEBIJAKAN KAUM MUDA**

**Rahma Iryanti**

**Direktur Tenaga Kerja dan Pengembangan Kesempatan Kerja**

**Jakarta, 20 Juni 2012**

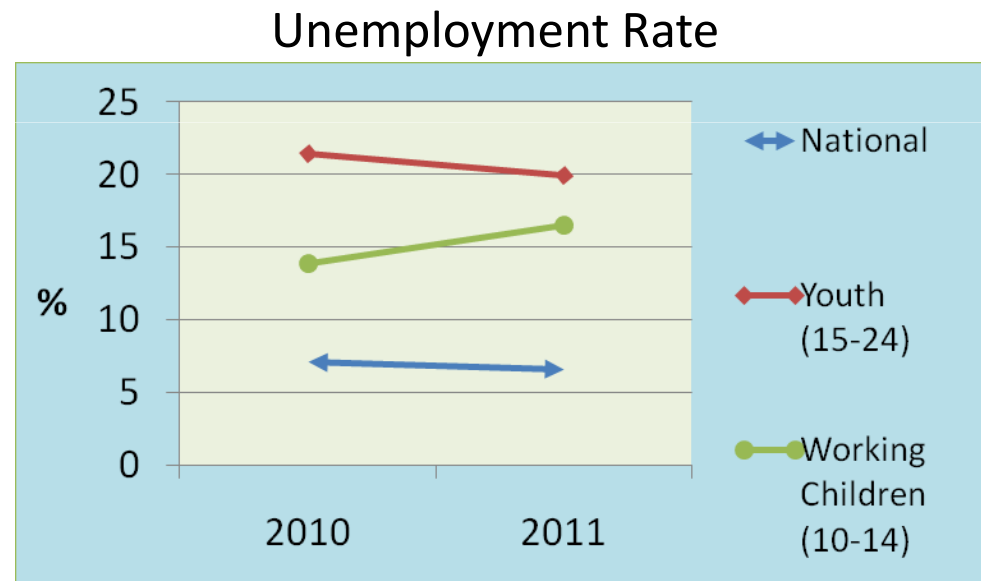
# MATERI PEMAPARAN

1. Pengantar dan Kondisi Penganggur Usia Muda
2. Langkah-langkah Mengatasi Permasalahan Penganggur Usia Muda
3. Tantangan Penciptaan Lapangan Kerja Bagi Kaum Muda dan Strategi Kebijakan
4. Praktik-praktik Terbaik Penciptaan Lapangan Kerja Kaum Muda



# INDONESIA CHILD LABOUR FACTS

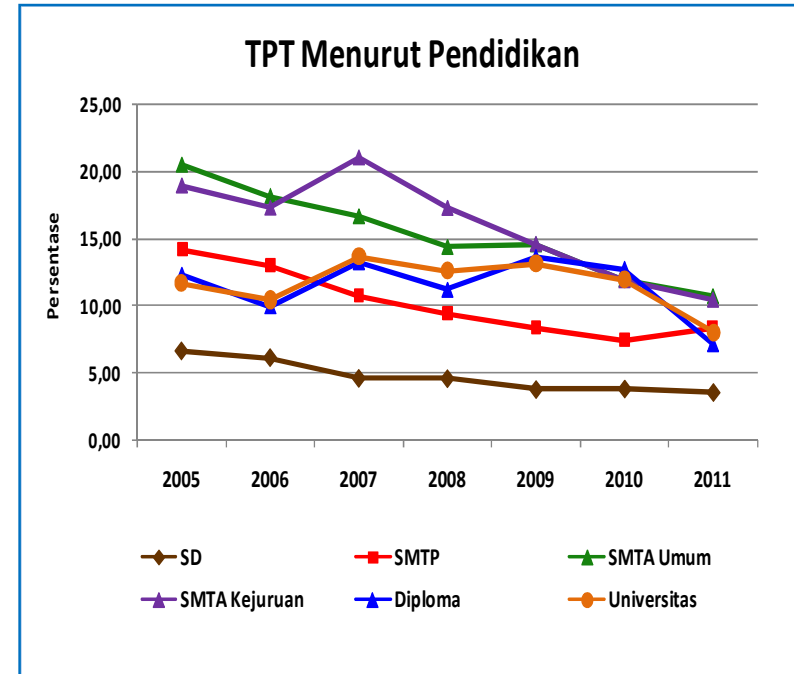
	Unemployment Rate	
	2010	2011
National	7,14	6,56
Youth (15-24)	21,45	19,99
Working Children (age 10-14)	13,92	16,57



Source : Bappenas calculations based on Sakernas

# Pengantar

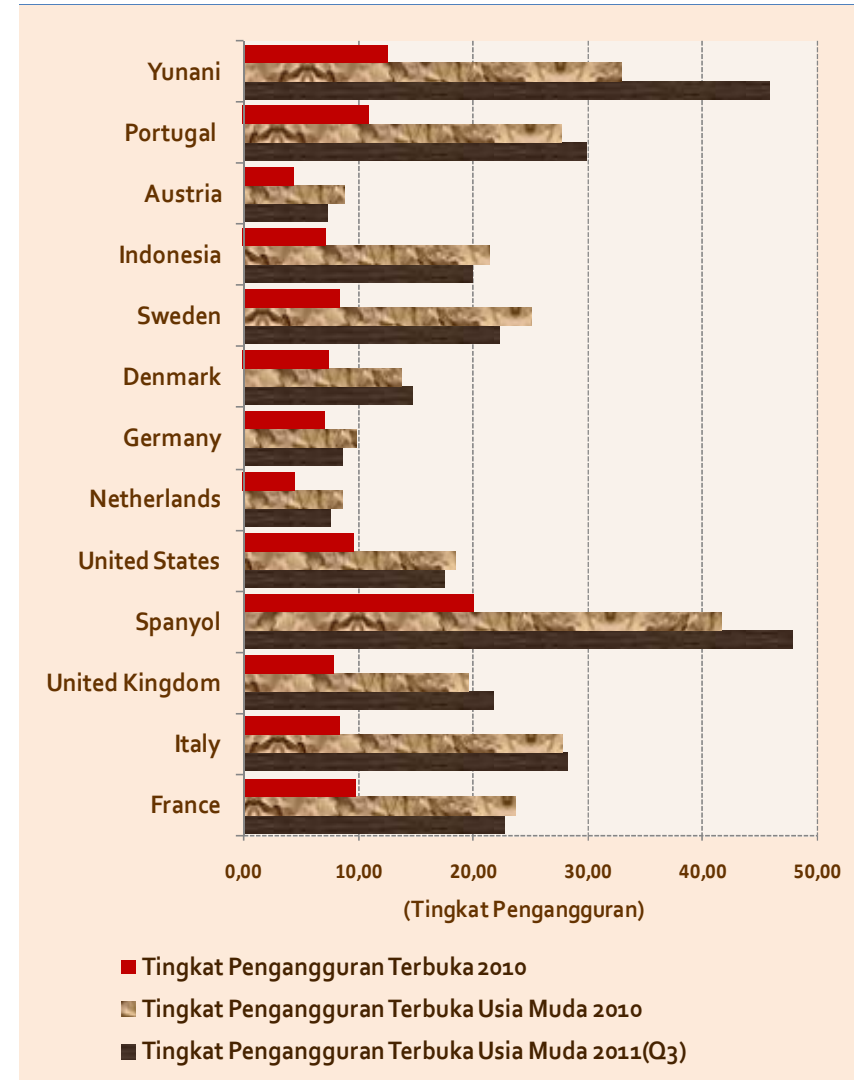
Tahun	Total Penganggur (Juta)	TPT	Penganggur Usia Muda 15-29 tahun	TPT Usia Muda 15-29 tahun
			(juta)	
Nov-05	11,9	11,24%	9,3	25,32%
Agust-06	10,9	10,28%	8,7	23,42%
Agust-07	10,0	9,11%	7,4	20,13%
Agust-08	9,4	8,39%	6,7	18,37%
Agust-09	8,96	7,87%	6,3	17,14%
Agust-10	8,3	7,14%	5,7	15,99%
Agust-11	7,7	6,56%	5,3	14,57%



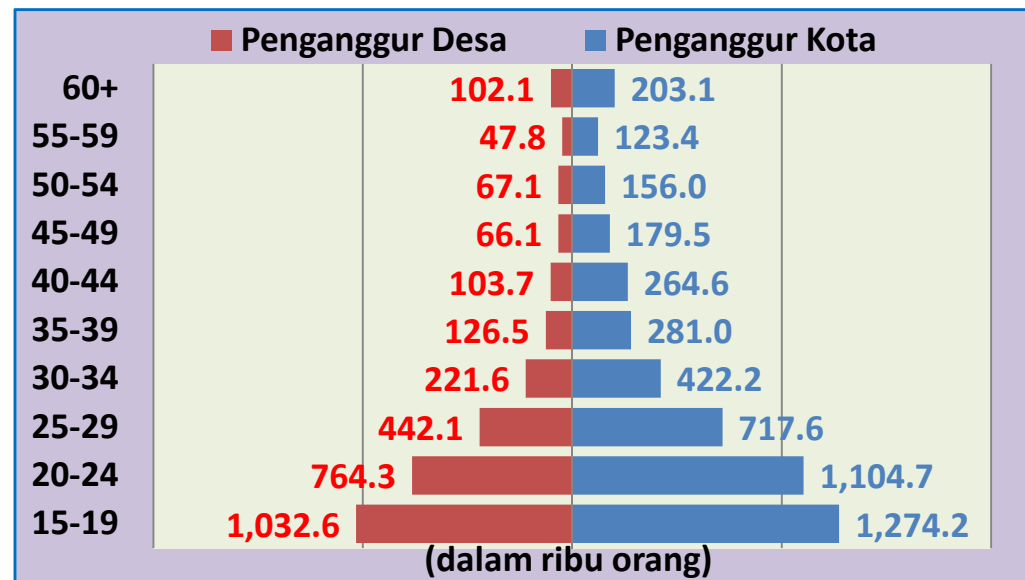
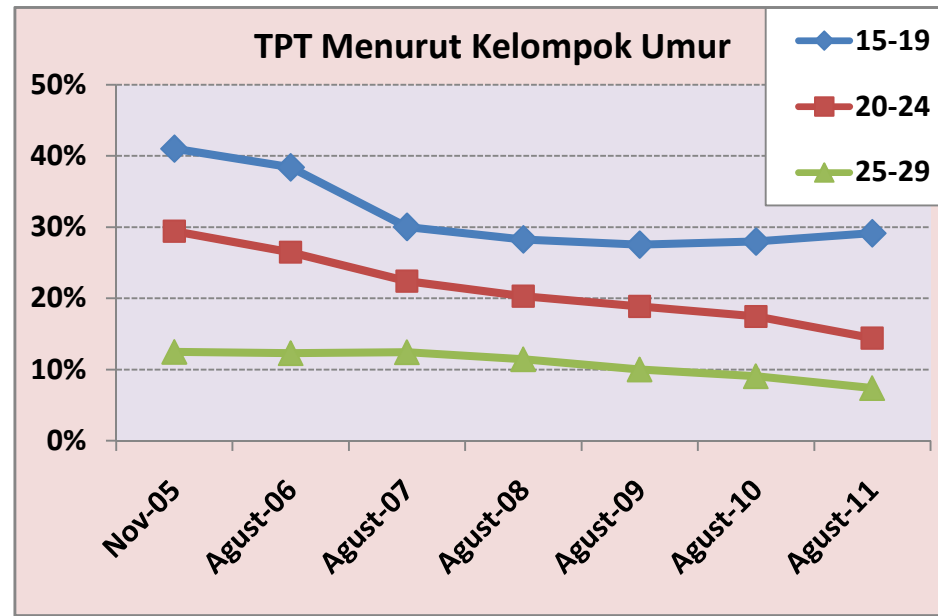
- TPT secara nasional menurun dari 11,24 % tahun 2005 menjadi 6,56 % tahun 2011, diikuti TPT usia muda (15-29 tahun) dari 25,32 % menjadi 14,57%.
- TPT menurut pendidikan menurun disemua tingkat kecuali lulusan SLTP.
- Lulusan Diploma dan perguruan tinggi penurunannya lebih cepat dari TPT lulusan SD dan SMA.

# TPT Usia Muda Indonesia, diantara Negara-negara Eropa

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Pengangguran Terbuka Usia Muda			
Negara	TPT (Persen)	TPT Usia Muda (Persen)	
	2010	2010	2011(Q3)
France	9,7	23,7	22,8
Italy	8,4	27,8	28,2
United Kingdom	7,8	19,6	21,8
Spain	20,1	41,6	47,8
United States	9,6	18,4	17,5
Netherlands	4,5	8,7	7,6
Germany	7,1	9,9	8,6
Denmark	7,4	13,8	14,7
Sweden	8,4	25,2	22,3
<b>Indonesia (agust)</b>	<b>7,14</b>	<b>21,45</b>	<b>19,99</b>
Austria	4,4	8,8	7,3
Portugal	11,0	27,7	29,9
Yunani	12,6	32,9	45,8
Sumber: Eurostats.			



- Trend TPT usia muda menurun kecuali kelompok umur 15-19 tahun meningkat sejak tahun 2009 hingga 2011.
- Meskipun TPT usia muda menurun jumlahnya masih besar, yaitu lebih 5,3 juta.
- Di perkotaan jumlah penganggur lebih besar untuk semua kelompok umur.



# **Langkah-langkah Mengatasi Permasalahan Penganggur Usia Muda**

# Evaluasi Program Penciptaan Kesempatan kerja Kaum Muda

- Sejak program Youth diluncurkan, baru 25.8% program yang mentarget secara spesifik kaum muda,
- Lemahnya desain program yang terintegrasi, menyebabkan pencapaian tidak optimal.
- Manajemen program belum efektif mengena sasaran karena indikator program belum mensyaratkan penganggur usia muda,
- Tidak seluruh program dapat merespon tantangan di lapangan, mis: (a) kewenangan dan kelembagaan, (b) personil dan pelayanan publik, (c) pembinaan dan pengawasan.
- Program di lapangan belum dapat merespon permasalahan secara tepat: (a) jangkauan program, (b) kualitas program, (c) biaya program (efisiensi), (d) respon program (efektivitas)



# Program “Youth” untuk Tahun 2013

1. Menjadi salah satu Issu Strategis Nasional tahun 2013 ( Kegiatan prioritas pusat dan daerah);
2. Mengikutsertakan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pelaksanaan program.
3. Memperluas jangkauan program dengan sasaran penerima manfaat yang tepat;
4. Mengaitkan pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja;
5. Merumuskan ulang program yang sesuai kebutuhan lokal dan efisien;
6. Menggunakan Basis Data yang sama untuk menentukan lokasi program sehingga lebih mentarget kaum muda.

# Tantangan Penciptaan Lapangan Kerja Bagi Kaum Muda

- ***Pendidikan dan Pelatihan untuk dapat dipekerjakan:***
  - Informasi tentang peluang pendidikan dan pelatihan , mengantarkan kaum muda memperoleh pemerataan .
- ***Pemagangan:*** Sesuai kebutuhan perusahaan,
- ***Kewirausahaan:*** Program ini akan lebih efektif jika tersedia data pemuda yang berminat untuk berwirausaha.
  - Kapasitas masing-masing daerah (pemda) berbeda
  - Peran non-pemerintah, dapat mengisi Kekurangan

# Tantangan Penciptaan Lapangan Kerja Bagi Kaum Muda

- Masing-masing Institusi/ kementerian, memiliki tupoksi berbeda-beda.
  - Bermitra dan berkoordinasi siapa melakukan apa menjadi alternatif solusi penanganan pengangguran kaum muda.
- Praktik-praktik terbaik yang sudah dilakukan oleh Institusi kelembagaan (non pemerintah) serta pengalaman negara-negara lain, dapat dijadikan contoh.
- Desain program, mengatasi tantangan di lapangan, dan disesuaikan fakta penganggur berdasarkan data.

# STRATEGI PENCIPTAAN KESEMPATAN KERJA MAUM MUDA

**KEBIJAKAN KAUM MUDA: Mengurangi angkatan kerja yang berpendidikan**

**PELATIHAN**

**MENINGKATKAN  
KEAHLIAN UNTUK  
DAPAT BEKERJA**

**PEMAGANGAN**

**MENINGKATKAN  
KUALITAS  
PEMAGANGAN  
BERDASARKAN  
KEBUTUHAN  
PERUSAHAAN**

**KEWIRAUSAHAAN**

**MENINGKATKAN  
KESEMPATAN BAGI  
KAUM MUDA UNTUK  
BERWIRAUSAHA**

**PEMBERDAYAAN**

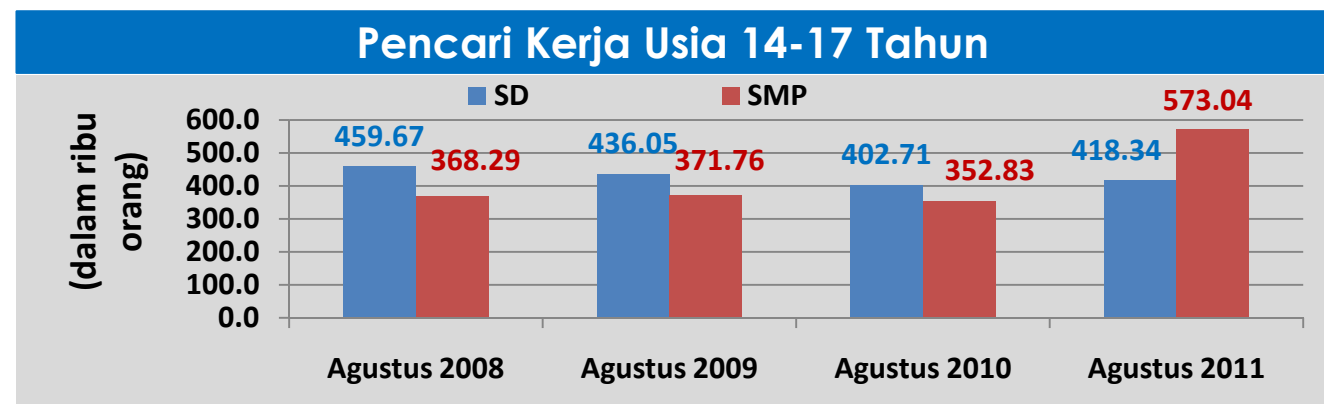
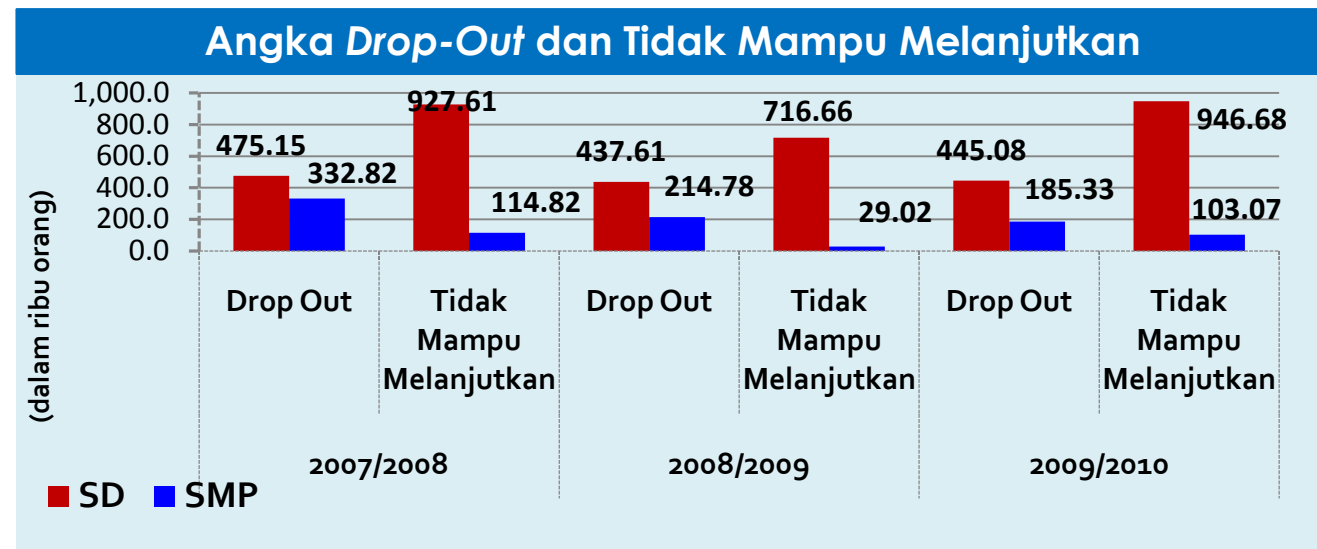
**MEMBERI AKSES  
KEPADA KELOMPOK  
USIA MUDA YANG  
KURANG  
BERUNTUNG UNTUK  
MENINGKATKAN  
KUALITAS HIDUP**

**MENINGKATKAN AKSES LAYANAN INFORMASI PELUANG KERJA**

## Mengurangi Angkatan Kerja berpendidikan rendah masuk ke dalam pasar kerja

- Memberikan Kesempatan kedua pada mereka yang meninggalkan sekolah lebih awal bagi: (a) siswa Drop-Out dan Tidak Mampu Melanjutkan, dan (b) pencari kerja usia 14-17 tahun
- Perbaiki insentif agar kaum muda tetap berada di sekolah.

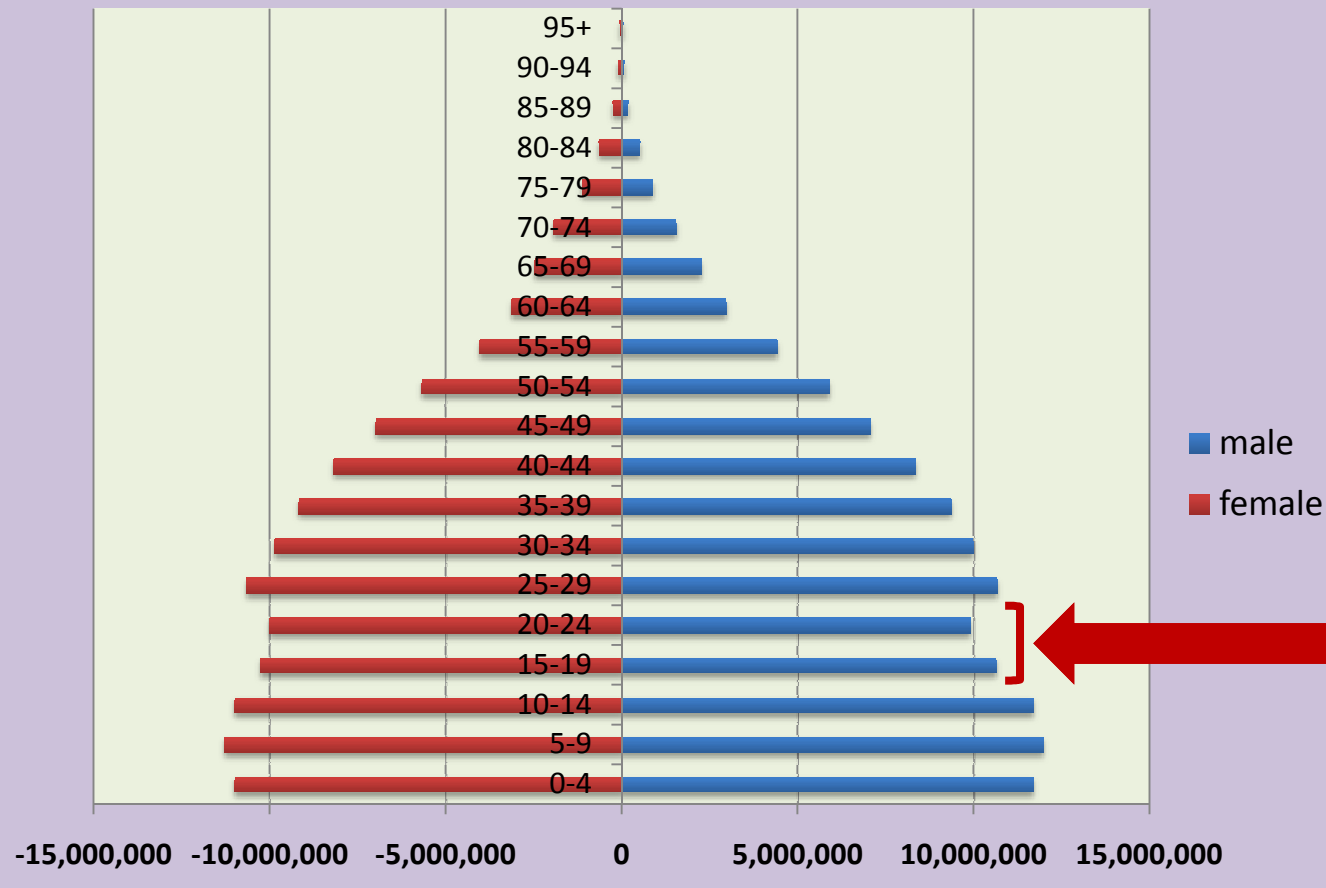
- Setiap tahun terdapat siswa SD dan SLTP yang Drop-Out dan Tidak mampu melanjutkan.
- Tahun 2010 sekitar 1,2 juta siswa keluar dari sekolah.
- Selanjutnya mereka akan masuk pasar kerja, meskipun tidak semuanya.
- Angkatan kerja baru rata-rata per tahun bertambah 0,9 juta, dengan tingkat pendidikan SD dan SLTP.





# Indonesia Demographic potential

Indonesia demographic profile, 2010



Providing Education (skills, knowledge, attitude) & Life Skills & opportunities

**PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK  
PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA KAUM MUDA**

# Pengalaman ILO

## **Kegiatan: Kewirausahaan**

### **LOKASI:**

- Ada 6 provinsi = NTT, Sulsel, Papua, Papua Barat, Maluku, Aceh.

### **TARGET GROUP:**

- Kaum muda putus sekolah dan masih bersekolah di SMK dan SMA (modul disesuaikan target group);
- Pekerja migran dan keluarganya;
- Petani binaan di dua kabupaten di Maluku.

### **HASIL TRACER STUDY: (Keberhasilan Menjadi Wirausaha)**

- Wirausaha pemula = 32%
- Pekerja migran = 56%



# Indonesia Business Link (IBL) –Plan Indonesia: Pemberdayaan Ekonomi Kaum Muda

- Mendorong dunia usaha dengan skala lebih besar untuk mendukung upaya memotivasi anak muda menjadi wirausaha melalui mekanisme program CSR.
- Bantuan lembaga/donor internasional
- Salah satu program bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan kewirausahaan diantara kaum muda.
- Peningkatan kapasitas bagi kaum muda dengan;
  1. Pelatihan manajemen usaha (Rencana usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, perpajakan, lifeskill,dll)
  2. Pelatihan keterampilan teknis;
  3. Mentoring/pendampingan.

# Peluang Sektor Pertanian: Hasil Kajian Cepat

- Kaum muda dan perempuan masih tertarik bekerja di sektor pertanian, jika memberikan penghasilan cukup, ada *role-model*\* pengembangan pertanian; kompetitif, dapat mengangkat gengsi.
  - Penyerapan tenaga kerja baru di daerah.
- Mengangkat upah petani lama
- Petani yang telah berpindah pekerjaan dapat kembali bekerja di sektor pertanian.

**\*) *Role-model* pertanian adalah model kegiatan pertanian yang inovatif, yang dapat memberikan penghasilan memadai bagi petani penggarapnya.**

## Contoh *Role-Model*: Villa Hutan Jati

- Dikembangkan oleh PT. Citra Graha Reksa Abadi di daerah Parung Panjang, Kab. Bogor dan Tangerang.
- konservasi lahan kritis, mengubah *mindset* kaum muda untuk menjadi petani pengusaha, melatih petani.
- Penggarap lahan direkrut dari penduduk sekitar untuk menjadi mitra sebagai petani tumpang sari.
- Menjadi tempat magang bagi siswa SMK di sekitar lokasi. Di sini siswa berlatih menjadi petani modern.
- Melatih petani untuk mampu melakukan usaha pertanian. Para petani tidak mendapat upah, namun mendapat penghasilan dari 70% keuntungan penjualan hasil panen dengan sistem bagi hasil.

**Terima Kasih**